

Vol. II No. 2 April - Juni 2022

ISSN : 2775 - 2364

JURNAL ISLAMI

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & HUMANIORA



PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**PENGARUH SUPERVISI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH
TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MTs PAB 2 SAMPALI**

Oleh:

Erika Syahfitri

NIM 0307182049

Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022

ABSTRAK

Riset disini membahas Pengaruh supervisi Manajerial Kepala Madrasah terhadap disiplin Kerja Guru Di MTs PAB 2 Sampali melampaui Bimbingan Prof. Dr. Candra Wijaya, M.Pd serta Drs. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd skripsi disini mengkaji pengaruh supervisi manajerial kepala madrasah terhadap disiplin Guru Di MTs PAB 2 Sampali melengkapi tujuan (1) Menelaah supervisi manajerial (2) Menelaah disiplin kerja pendidik (3) Menelaah pengaruh supervisi manajerial Di MTs 2 PAB Sampali. Riset disini ialah riset Kuantitatif Korelasional melengkapi sampel 30 pribadi guru. Instrumen riset dengan dikenakan ialah Angket. Teknik analisa data mengenakan Statistik deskriptif serta analisa akhir/uji hipotesis. Hasil riset sanggup ditulik ditabel 1 maka supervisi manajerial kepala madrasah skor rata-rata, serta disiplin kerja melengkapi skor rata-rata. Tampak pengaruh supervisi manajerial kepala madrasah terhadap disiplin kerja besarnya pengolahan data pada variabel (X) sebesar 83,03, serta pada variabel (Y) 94,17. serta hasil pengujian hipotesis menunjukkan koefisian k korelasi diantara Variabel Supervisi Kepala Madrasah (X) melengkapi Disiplin Kerja pendidik (Y) sebesar 0,964 melengkapi demikian rangkaian keduanya tergolong cukup kuat.

Kata Kunci: Supervisi Manajerial, Disiplin Kerja

ABSTRACT

The research here discusses the influence of the Managerial Supervision of the Madrasah Head on the Discipline of Teacher Work at MTs

PAB 2 Sampali beyond the guidance of Prof. Dr. Candra Wijaya, M.Pd and Drs. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd. This thesis examines the effect of the managerial supervision of the madrasah principal on teacher discipline at MTs PAB 2 Sampali. It includes the objectives of (1) Examining managerial supervision (2) Examining the work discipline of educators (3) Examining the influence of managerial supervision at MTs 2 PAB Sampali. The research here is a Correlational Quantitative research covering a sample of 30 teachers. The research instrument used is the Questionnaire. The data analysis technique uses descriptive statistics and final analysis/hypothesis testing. The results of the research can be seen in table 1, the managerial supervision of the madrasah principal has an average score, and work discipline covers the average score. The influence of the managerial supervision of the madrasah principal on the work discipline of the amount of data processing on the variable (X) is 83.03, and the variable (Y) is 94.17. and the results of hypothesis testing show a correlation coefficient of k between the Supervision Variables of the Head of Madrasah (X) covering the Work Discipline of educators (Y) of 0.964 covering so both series are quite strong.

***Keywords:* Managerial Supervision, Work Discipline**

1. PENDAHULUAN

Efektivitas pada suatu institusi pengajaran sanggup diketahui pada segenap efektifitas pengajaran dengan dilangsungkan atas segenap pendidik / tenaga pengajaran. Disebabkan peran pribadi pendidik memegang peran urgent guna mengarahkan penelaahan siswa ke arah dengan kian jelas, pada perihal disini strategi penelaahan juga termasuk pada penyampaian materi pelajaran dengan melingkup terjadinya perbedaan sikap siswa (kognitif, afektif, serta psikomotorik). pada perihal disini dengan mekanisme manajerial kepala madrasah amat mesti mengupayakan serta memastikan pelangsungan penelaahan melingkupi amat cermat serta terarah contohnya melingkupi realitas penelaahan dengan dilangsungkan atas segenap guru, lalu supervisi / pengawasan

penelaahan melangkung kankesibukan dengan urgent sekali guna sanggup menjamin tergapainya tujuan melingkupi melampaui penelaahan dengan kondusif.

Candra Wijaya mengutarakan maka segenap tenaga pendidik / Guru pada identiknya mesti dijadikan idola serta dan dihormati melingkupi rasa dengan tulusatas segenap siswa, perihal disini justru menyampaikan pendidik kesempatan guna sanggup memanfaatkan perkesempatan melingkupi menunjukkan suatu sikap dengan baik, kedisiplinan dengan tertib serta menanamkan nilai-nilai moral dengan amat urgent atas pertumbuhan kejiwaan / kesehatan mental siswa. Sikap/ sifat pendidik hendak menyampaikan warna serta jua ciri khas tersendiri atas watak / sifat siswa pada lalu hari serta perihal termaksud hendak sanggup berkembang seiring berjalannya waktu pada ruang lingkup lingkungan pengajarannya(Candra Wijaya, 2019:66).

Sutrisno mengutarakan maka disiplin ialah satu alat dengan yang dikenakan atas segenap manajer guna berkomunikasi melingkupi karyawan hendaknya mereka bersedia guna merubah satu sikap serta usaha mereka Di Menaikkan kesadaran guna menaati pedoman industri serta norma-norma dengan yang usai berlaku(Edy Sutrisno, 2004). lalu pada termaksud pribadi pendidik dengan disiplin dengan mekanisme otomatis hendak terbentuk bilamana pendidik termaksud senantiasa berpedoman serta memulai pada perihal-hal dengan kecildahulu lalu melangkungkannya suatu kebiasaan serta pada akhirnya terinternalisasi pada pribadi pribadi pendidik / tenaga pendidik termaksud.

Pedoman menteri Pengajaran Nasional nomor 12 tahun 2007 perihal standar pengawasan mestimemegang 6 kompetensi diantaranya kompetensi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pengajaran riset serta elaborasi kompetensi sosial(Menteri Pengajaran Nasional No.12, 2007).Tim dosen pengajaran UPI berpendapat maka keberhasilan pada satu pengolahan institusi amat tergantung melingkupi bagaimana komponen pendukung diantaranya ialah: kurikulum, siswa, finansial, sumber daya manusia

(SDM) serta sarana serta prasarana dengan yang ialah satu kesibukan dengan wajib tampak pada institusipengajaran. Tujuan pada institusipengajarantermaksudmesti memenuhi segenap komponen dengan artinya diantara komponen mesti saling mendukung pada suatu pengapaian serta tujuan institusipengajarantermaksud.(Tim Dosen Tata kelolaPengajaran UPI, 2012)

Tugas pada pribadi supervisor ialah: membina, memantau, membina serta mengontrol satu pengapaian target pada pengajaran lalu kesibukan supervisi sanggup dilangsungkan pada tahap awal perancangan institusi pengajaran ke melingkupi tahap akhir evaluasi dengan memegang fungsi selaku feedback / tindak lanjut pada perihal perbaikan serta penaikan kualitas pengajaran menuju kearah dengan kian baik lagi. Suyatmini mengutarakan maka supervisi ialah kesibukan dengan dilangsungkan pribadi pengawas. Kepala Madrasah pendidik serta tenaga kepengajaran lainnya guna menambah kualitas serta efektivitas penyelenggaraan pengajaran serta penelaahan. Supervisi terbagi pada dua aspek ialah: manajerial serta akademik. Supervisi manajerial mengfokuskan pada aspek-aspek pengolahan serta tata kelola (madrasah) dengan berfungsi selaku penunjang (supporting) berjalannya penelaahan.(Kustiyani & Suyatmini, 2016:70)

Nur Aedi berpendapat maka supervisi manajerial pada umumnya ialahkesibukancontohnya pengawasan, pemantauan serta pembinaan atas kepala madrasah serta segenap aggota madrasah lainnya Di Mengelola serta mengtata kelolakan lalu sanggup berjalan dengan mekanisme efektif serta efisien Di Mencapi standar pengajaran nasional. (Aedi, 2014:193)

Mulyasa berpendapat maka supervisi manajerial ialah perlakuan pengamatan, pembinaan serta pengawasan atas kepala madrasah serta segenap anggota Di Mengelola institusipengajaran, lalu sanggup memenuhi standar nasional pengajaran(Mulyasa, 2014:34). Diantara upaya pengawas madrasah Di Menegaskan ilmu tata laksana pada bidang supervisi bertujuan hendaknya

menaikkankapasitas pengawas hendaknya kian terstruktur dengan nantinya hendak berakibat baikatasmadrasah dengan dibinaatas pengawas termaksud.

Kepala madrasah memegang peran urgent pada penaikan disiplin guru. Kepala madrasahmestimemegang kecerdasan emosional dengan sanggup menanamkan, memajukan, serta menaikkan nilai mental, moral, fisik, serta artistikatasguru, tenaga tata kelola serta siswa. pada buku karya Mulyasa dengan berjudul selaku kepala madrasah profesional dipaparkan maka kepala madrasahialah penanggung jawab atas penyelenggaraan pengajaran, tata kelolamadrasah, pembinaan tenaga pengajaran, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana serta prasarana, jua selaku supervisor Di Madrasah dengan dipimpinnya.(Mulyasa, 2005)

Peranan kepala madrasah mesti menunjukkan sikap persuasif serta keteladanan lalu sanggup selaku contoh terhadap disiplinkapasitas guru. Kepala madrasah dengan tiada mau mendengar pendapat bawahan menyebabkan pendidik berlaku apriori atas keurgentan pekerjaan / madrasah. perihal disini hendak menurunkan disiplin kerja guru. Kepercayaan atas pendidik mesti ditanamkan hendaknya pendidik memegang responsibilitas pada bekerja lalu disiplin kapasitas pendidik hendak tergapai.

Agustinus mengutarakan maka pendidik / pendidik ialah pelaku utama Di Mekanisme penaikan mutu pengajaran pada Indonesia. Masalah penaikan mutu pengajaran pada Indonesia ialah masalah dengan amat kompleks serta urgent contohnya melingkupi UU RI No.20 Tahun 2003 dengan berbunyi “Sistem pengajaran nasional mesti menjamin pemerataan pengajaran, penaikan mutu serta relevensi serta efisiensi manajemen pengajaran guna melangsungkan tantangancontohnya melingkupi tuntutan perbedaan lokal, nasional/global”. pada kutipan UU termaksud jelaslah maka pengajaran pada Indonesia mesti sanggup membawa perbedaanatas ananda / pelajar, lalu mereka sanggup melangsungkan persaingan baik lokal, nasional/global. Maka, kedisiplinan serta profesionalisme pendidik mesti kian dinaikkan, hendaknya memegang rasa responsibilitas dengan penuh pada pribadi pribadi guru.(Hermino, 2014:65)

Masalah disiplin kerjaamatlah urgent atasprabadi guru. bilamana pribadi pendidik tiada memegang kedisiplinan dengan besar lalu tiada hendak tampak pengajaran serta pengajaran dengan bermutu. Kunci utama Di Menaikkan disiplin kerja dipegang pada kesadaran pribadi pribadi pendidik dengan berkenaan melingkupi responsibilitasnya serta peran kepala madrasah pada perihal supervisi manajerial jua amat dibutuhkan demi ketergapaihan tujuan termaksud. pada jurnal karya Khoirotul Bariyah perihal implementasi disiplin kerja serta beban kerja ataskapasitas karyawan dipaparkan maka kedisiplinan kerja ialahdiantara tolak ukur keberhasilan kapasitas karyawan serta tiada terlepas pada pribadikoordinatordengan sanggup berperan pada perihal supervisi serta manajerial demi menghadirkan strategi hendaknya terbentuknya kedisiplinan pada perhati karyawan.(Bariyah, 2014:27) Disebabkan kedisiplinan ialah bentuk kesadaran pribadi hendak tugas serta kewajibannya.

II. METODE PENELITIAN

Riset disini mengenakan riset dengan bersifat korelasional deskriptif melingkupi mengenakan pendekatan Kuantitatif. Sukmadinata berpedapat maka menyampaikan penjelasan maka riset korelasional dengan ditujukan guna menelaahrangkaian satu variabel melingkupi variabel lainnya dengan dinyatakan melingkupi besarnya koefisien korelasi arti signifikan dengan mekanisme statistik.(Nana & Sukmadinata,2013:56).Arikunto menjelaskan maka riset korelasional dengan riset dilangsungkanataspeneliti guna menelaah jenjang rangkaian diantara dua variabel / lebih, tiada melangsungkanperbedaan, tambahan / manipulasi atas data dengan memang usai ada.(Arikunto & Suharsimi, 2013:3). Pada riset disini tampak variabel bebas (X) ialah supervisi manajerial kepala madrasah serta dan Variabel terikat (Y) ialah disiplin kerja guru.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dengan terkumpul pada hasil riset pada lapangan tampak dua jenis ialah : data Supervisi Manajerial Kepala Madrasah (X) serta data Disiplin Kerja

pendidik (Y). Atas hasil analisa statistik dasar, rangkuman deskripsi data termaksud sanggup ditilik pada tabel termaksud :

Tabel 4.1
Rangkuman Deskripsi Data Penelitian
Statistics

	Supervisi Manajerial Kepala Madrasah	Disiplin Kerja Guru
Mean	30	30
Standard Deviation	0	0
Median	83,03	94,17
Standard Error of Mean	1,986	1,143
Range	84,00	93,50
Minimum	65 ^a	87 ^a
Maximum	10,880	6,259
Variance	118,378	39,178
Mode	40	27
Q1	65	83
Q3	105	110
n	2491	2825

Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lalu ditampakkan jenis data masing-masing variabel pada atas kedalam uraian termaksud disini.

Data Variabel Supervisi Manajerial Kepala Madrasah (X)

Dari hasil pengolahan data pada tabel 1 dipegang skor rata-rata (*mean*) guna variabel Supervisi Manajerial Kepala Madrasah(X) sebesar 83,03; nilai tengah (*median*) sebesar 84,00; nilai dengan kerap muncul (*modus*) sebesar 65, simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 10,880; varians (*variance*) sebesar 118,387, sedangkan data terendah (*minimum*) serta tertinggi (*maksimum*) masing-masing sebesar 65 serta 105, perihal disini berarti maka data memegang rentangan pada 65 ke 105. dengan mekanisme lengkap deskripsi skor data Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dapat ditilik pada tabel termaksud disini.

**Distribusi Frekuensi Skor Variabel Supervisi Manajerial
Kepala Madrasah(X)**

Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Komulatif
65 – 74	5	16,67	16,67
75 – 84	10	33,33	50
85 – 94	13	43,33	93,3
95 – 105	2	6,67	100
Jumlah	30	100	

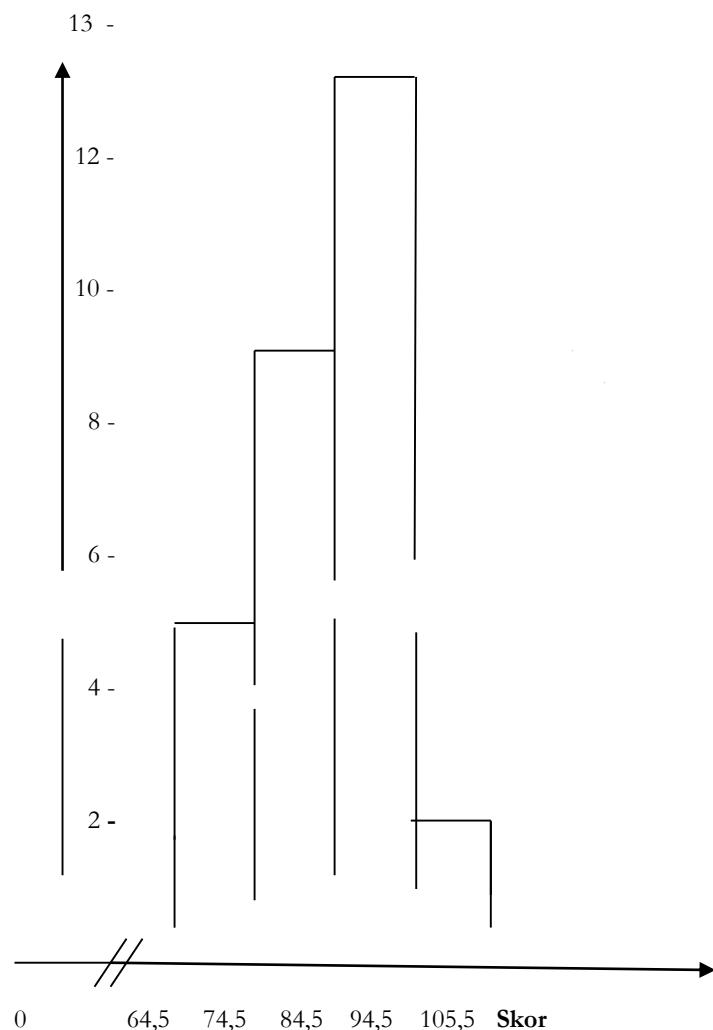
Keterangan :

- F (a) = Frekuensi absolut
- F (r) = Frekuensi relatif
- F(ka) = Frekuensi komulatif absolut
- F (kr) = Frekuensi Komulatif relatif

Tabel 2 pada atas menunjukkan sebaran skor Supervisi Manajerial Kepala Madrasah (X) sebanyak 5 pribadi (16,67%) berada pada bawah rata-rata kelas interval serta sebanyak 10 pribadi (33,33 %) berada pada rata-rata kelas interval serta sebanyak 15 pribadi (50%) pada atas rata-rata. Atas data pada atas lalu skor Supervisi Manajerial

Kepala Madrasahumumnya berada pada atas rata-rata. Atas distribusi skor data Supervisi Manajerial Kepala Madrasah(X) pada atas, sanggup ditampakkan histogram sebaran datanya selakutermaksud :

Frekuensi



Gambar 2 : Histogram Skor Variabel Supervisi Manajerial

Kepala Madrasah(X)

Dari data pemusatan variabel Supervisi Manajerial Kepala Madrasah(X) tertilik maka nilai mean, median, serta modus relatif sama. Lalu nilai median serta modus

berada pada kelas interval dengan seperti pada sebelah kiri nilai mean. pada data termasuk disimpulkan maka variabel Supervisi Manajerial Kepala Madrasahcondong kekanan.

Data Variabel Disiplin Kerja Guru(Y)

Dari hasil pengolahan data pada tabel 1 pada atas dipegang skor rata-rata (*mean*) guna variabel Disiplin Kerja pendidik (Y) sebesar 94,17; nilai tengah (*median*) sebesar 93,50; nilai dengan kerap muncul (*modus*) sebesar 87, simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 6,259; varians (*variance*) sebesar 39,178; sedangkan data minimum serta maksimum masing-masing sebesar 83 serta 110, perihal disini berarti maka data memegang rentang pada 83 ke 110.dengan mekanisme lengkap deskripsi skor data Disiplin Kerja pendidik sanggup ditilik pada tabel termasuk disini.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Skor Variabel Disiplin Kerja pendidik (Y)

Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Komulatif
83 – 88	7	23,33	23,33
89 – 94	9	30	53,33
95 – 100	10	33,33	86,66
101 – 105	3	10	96,66
106 – 110	1	0,34	100
Jumlah	30	100	

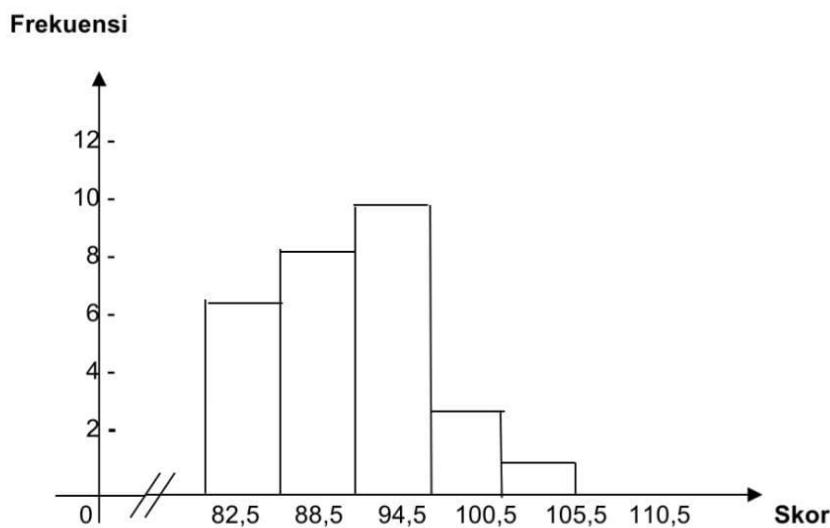
Keterangan :

- F (a) = Frekuensi absolut
- F (r) = Frekuensi relatif
- F(ka) = Frekuensi komulatif absolut
- F (kr) = Frekuensi Komulatif relative

Tabel 3 pada atas menunjukkan sebaran skor Disiplin Kerja pendidik (Y) sebanyak 7 pribadi (23,33 %) berada pada bawah rata-rata kelas interval serta sebanyak 9 pribadi (30%) berada pada rata-rata kelas interval serta sebanyak 14 pribadi (46,67%) pada

atas rata-rata. Atas data pada atas lalu Disiplin Kerja pendidik umumnya berada pada atas rata-rata.

Atas distribusi skor data Disiplin Kerja Guru(Y) pada atas, sanggup ditampakkan histogram sebaran datanya selakutermaksud :



Gambar 3 : Histogram Skor Variabel Disiplin Kerja Guru(Y)

Dari data pemasaran variabel Disiplin Kerja Guru (Y) tertilik maka nilai mean, median, serta modus relatif sama. Lalu nilai median serta modus berada pada kelas interval dengan seperti pada sebelah kiri nilai mean. pada data termaksud disimpulkan maka variabel Disiplin Kerja Guru condong kekanan.

Pengujian normalitas data ialah melengkapi mengenakan teknik uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) melengkapi mengenakan taraf signifikansi alpha 0,05, pengujian disini selaku amat urgent sebab hendak sanggup menyampaikan indikasi kian lanjut apakah data sanggup diolah / tiada melengkapi mengenakan analisa regresi. Data pada pervariabel dikatakan normal selakumana dengan dikemukakan Santoso (2000:74) apabila: 1) Nilai Signifikansi / nilai probabilitas $< 0,05$, lalu distribusi data tiada normal, serta 2) Nilai Signifikansi / probabilitas $> 0,05$, lalu distribusi data normal.

Dengan mengacu pada ketentuan pada atas, termasuk disini hendak disajikan rangkuman uji normalitas data pada pervariabel riset disajikan pada tabel termasuk disini:

Tabel 4.4

Rangkuman Uji Normalitas Data Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	K-S	Asyimp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Supervisi Manajerial Kepala Madrasah (X)	0,593	0,873	Normal
Disiplin Kerja pendidik (Y)	0,624	0,832	Normal

Tabel 4 pada atas menunjukkan maka *Asyimp. Sig (2-tailed)* / nilai probabilitas X sebesar 0,873 serta nilai probabilitas Y sebesar 0,832. melingkupi demikian sanggup disimpulkan maka data kedua variabel riset disini berawal pada data dengan berdistribusi normal, sebab nilai signifikasi / probabilitas Di Masing-masing variabel menunjukkan besaran $>$ pada 0,05.

Persyaratan ketiga guna melangsungkan analisa pada regresi ganda ialah melangsungkan uji homogenitas data. Uji homogenitas data bertujuan guna metilik apakah varians (ragam) pada satu data dengan dianalisis homogen / tiada. Diantara syarat guna membandingkan / mengkorelasikan dua golongan data / lebih, variannya relatif mesti homogen. Hasil analisa dengan dilangsungkan dengan mekanisme lengkap disajikan pada rangkuman tabel termasuk disini.

Rangkuman Uji Homogenitas Data Variabel X serta Y

Variabel Penelitian	Chi Kuadrat Hitung	Chi Kuadrat Tabel	Keterangan
Supervisi Manajerial Kepala Madrasah(X)	6,400	24,99	Homogen
Disiplin Kerja pendidik (Y)	8,000	24,99	Homogen

Dari tabel 6 pada atas sanggup ditilik maka chi kuadrat hitung pada variabel Supervisi Manajerial Kepala Madrasah(X) dipegang besaran chi kuadrat hitung 6,400, sedangkan chi kuadrat tabel melengkupi $df = 13$ dipegang besaran 24,99. melengkupi demikian $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ialah $5,467 < 24,99$ pada taraf signifikan 5%, lalu memberi kesimpulan sebaran data variabel Supervisi Manajerial Kepala Madrasahialah homogen.Sedangkan pengujian chi kuadrat hitung pada variabel Disiplin Kerja pendidik (Y) dipegang besaran chi kuadrat hitung 8,000, sedangkan chi kuadrat tabel melengkupi $df = 13$ dipegang besaran 24,99. melengkupi demikian $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ialah $6,400 < 24,99$ pada taraf signifikan 5%, lalu memberi kesimpulan sebaran data variabel Disiplin Kerja Guruialah homogen.

Atas analisa pada atas disimpulkan maka masing-masing variabel riset (X dan Y) berawal pada populasi dengan homogen lalu persyaratan guna analisa regresi usai terpenuhi.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Atas analisa dengan dilangsungkan pada atas, diketahui maka hipotesis dengan diajukan pada terima serta usai teruji dengan mekanisme empiris dimana hasil

pengujian regresi sederhana dipegang koefisien korelasi diantara variabel Supervisi Manajerial Kepala Madrasah (X) melingkupi Disiplin Kerja pendidik (Y) sebesar 0,964 melingkupi demikian rangkaian keduanya tergolong kuat serta koefisien determinasinya sebesar 0,930 artinya Supervisi Manajerial Kepala Madrasah (X) menyampaikandampakterhadap disiplin Kerja pendidik (Y) sebesar 93,60%. Melampaui uji t dengan usai dilangsungkan ternyata dipegang $t_{hitung} = 19,325$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,042$.atassebab $t_{hitung} (19,325) > t_{tabel} (2,042)$, perihal disini menunjukkan maka tampakrangkaianpositif serta signifikan diantara Supervisi Manajerial Kepala Madrasah melingkupi Disiplin Kerja pendidik MTs PAB 2 Sampali melingkupi bentuk rangkaian linier serta prediktif melampaui garis regresi $\hat{Y} = 48,094 + 0,555 X$.

Temuan riset disini setidaknya sejalan melingkupi pandangan Wijaya (2019:75) maka Implementasi supervisi manajerial berkontribusi menaikkan kedisiplinan segenap pendidik serta mendorong mereka guna melangsungkan tugas serta responsibilitasnya dengan mekanisme baik serta benar serta memegang dedikasi pengabdian dengan tinggi guna mewujudkan tujuan madrasah.

Disiplin kerja pendidik amatlah urgent pada suatu madrasah guna memdampaki pertumbuhansiswa dengan bertujuan guna menyampaikanmotivasi dengan mekanisme langsung guna siswa serta menyampaikan contoh tauladan dengan mekanisme langusung kepadanya. melingkupi demikian guna menaikkan kedip pendidik termaksud sendiri kepala nadrasah diinginkan sanggup mengimplementa supervisi manajerial disini dengan mekanisme tegas serta tepat.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah menguraikan hasil riset pada atas, sanggup dikemukakan kesimpulan pada hasil riset disini selakutermaksud :

1. Skor Supervisi Manajerial Kepala Madrasah (X) sebanyak 5 pribadi (16,67%) berada pada bawah rata-rata kelas interval serta sebanyak 10 pribadi (33,33 %) berada pada rata-rata kelas interval serta sebanyak 15 pribadi (50%) pada atas

rata-rata. Atas data pada atas lalu skor Supervisi Manajerial Kepala Madrasahumumnya berada pada atas rata-rata.

2. Skor Disiplin Kerja pendidik (Y) sebanyak 7 pribadi (23,33 %) berada pada bawah rata-rata kelas interval serta sebanyak 9 pribadi (30%) berada pada rata-rata kelas interval serta sebanyak 14 pribadi (46,67%) pada atas rata-rata. Atas data pada atas lalu Disiplin Kerja pendidik umumnya berada pada atas rata-rata.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan maka koefisien korelasi diantara variabel Supervisi Manajerial Kepala Madrasah (X) melingkupi Disiplin Kerja pendidik (Y) sebesar 0,964 melingkupi demikian rangkaian keduanya tergolong kuat serta koefisien determinasinya sebesar 0,930 artinya Supervisi Manajerial Kepala Madrasah (X) menyampaikandampakterhadap disiplin Kerja Guru(Y) sebesar 93,60%.

Saran-Saran

1. Atas hasil riset diatas, termasud disini hendak dikemukakan diantara saran, ialah :
2. Meskipun Disiplin Kerja pendidik MTs PAB 2 Sampali usai berkategori baik, namun ungkapan hemat peneliti mesti terus dinaikkan. perihal disini mengingat Disiplin Kerja Guru Disini memegang peran serta fungsi strategis guna menaikkan efisiensi serta efektivitas kerja guru.
3. Kepala MTs PAB 2 Sampali, hendaknya kian proaktif serta senantiasa menyampaikan pembinaan terhadap disiplin Kerja Guruini dikalangan pendidik mengingat tampak Disiplin Kerja pendidik hendak mendorong pendidik melangsungkan tugas serta responsibilitasnya penuh melingkupi dedikasi dengan tinggi laludiinginkan hendak memberi dampak pada penaikan kerjanya termasuk madrasah dilalu hari.
4. Guru MTsPAB 2 Sampali, hen 5 terus menaikkan Disiplin Kerja pendidik guna masa-masa dengan datang
5. Peneliti lainnya, pada hasil riset disini tertilik maka kerap penuh faktor lainnya dengan berrangkaian melingkupi Disiplin kerja guru. Memperhatikan perihal disini kerap terbuka kemungkinan guna mengenakan variabel lainnya selain variabel pada riset disini guna diteliti Di Masa dengan hendak datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2014a). *Pengawasan Pengajaran Tinjau Teori serta Praktik*. Raja Grafindo Persada.
- Aedi, N. (2014b). *Pengawasan Pengajaran Tinjauan Teori serta Praktik*. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur riset satuan Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Rineka Cipta.
- B.Uno Hamzah. (2014). *Profesi Kepengajaran*. Bumi Aksara.
- Bariyah, K. (27 C.E.). Implementasi Disiplin Kerja serta Beban Kerja AtasKapasitas Karyawan. *Jurnal Ilmiah*, 16(2).
- Depdiknas. (2008). *Metode serta Teknik Supervisi*. Depdiknas Kemdiknas.
- Depdiknas. (2010). *Buku Kerja Pengawas Madrasah*. Kemdiknas.
- Dhiyana Nur. (2018). Pelangsungan supervisi manajerial pada rangka implementasi tata laksana berbasis madrasah. *Jurnal Tata kelolaPengajaran serta Manajemen pengajaran*, 1(2), 215.
- Direktorat Pembinaan Tenaga Kepengajaran Direktorat Jendral pendidik serta Tenaga Kepengajaran, K. (14 C.E.). *Modul Pengolahan Supervisi Manajerial*.
- Direktorat Peningkatan Mutu Pendidik serta Tenaga Kepengajaran Departemen Nasional. (2009). *Bahan Belajar Mandiri Golongan Kerja Pengawas Madrasah Dimensi Kompetensi Supervisi Manajerial*.
- Margono, S. (2010). *Metodologi riset Pengajaran*. Rineka Cipta.
- Moenir, A. . (2001). *Tata laksana Pelayanan Umum pada Indonesia*. Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2005). *Selaku Kepala Madrasah Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2012). *Tata laksana serta Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2014). *Tata laksana Berbasis Madrasah Konsep, Astrategi serta Implementasi*. Remaja Rosdakarya.

- Pedoman Menteri Pengajaran Nasional N0.12. (2007).*
- S. Margono. (2013). *Metodologi riset Pengajaran*. Rajawali Pers.
- Soetjipto. (2011). *Profesi Keguruan*. Rineka Cipta.
- Sudrajad, A. (2009). *Dimensi Kompetisi Supervisi Manajerial*. Musyawarah Kerja
- Sugiono, D. (2005). Developing Academic Supervision Model Assisted By The Information System Management On Geography Teachers Of Senior High School In Pekalongan Regency. *Jurnal Internasional*, 88(1), 45.
- Sugiyono. (n.d.). mekanisme *Mudah Menyusun Skripsi, Tesis serta Disertasi*.
- Supardi. (2014). *Kapasitas Guru*. Rajawali Pers.
- Sutrisno, E. (2010). *Tata laksana Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno, Edy. (2004). *Tata laksana Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *pendidik serta ananda Didik pada Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta.
- Tim Dosen Tata kelolaPengajaran UPI. (2012). *Manajemen pengajaran*. Alfabeta.
- Wijaya, C. (2019). Supervisi Manajerial Kepala Madrasah Terhadap disiplin Kerja Madrasah. *Jurnal Islamic Education Management*, 4(1), 66.
- Wijaya, C. (2021). *Kapita Selekta Manajemen pengajaran*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.